



PENYUSUNAN TES
BENTUK URAIAN DAN
OBJEKTIF

Heri Retnawati



TUJUAN TES Prestasi

- ✓ Mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran
- ✓ Mengetahui keberhasilan guru dalam pembelajaran
- ✓ Memberikan remidi atau pengayaan ?



Prinsip-prinsip mengembangkan tes :

1. Valid
2. Representatif
3. Jenis pertanyaan sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan
4. Sesuai dengan tujuan
5. reliabilitas



Jenis Tes :

1. Objektif
 - a. B – S
 - b. Pilihan Ganda
 - c. Menjodohkan
 - d. Isian singkat/Jawaban pendek

2. Uraian



Ciri-ciri tes Objektif

1. Tes telah terstruktur, tidak mengorganisasikan sendiri
2. Jawaban telah disediakan
3. Materi/Bahan cukup luas
4. Ada Kunci



Menyusun tes B—S

- ✓ membuat pernyataan harus jelas dan bebas dari pengertian ganda.
- ✓ menghindari penentu yang bersifat spesifik, misalnya selalu, tidak, biasanya, kadang-kadang.
- ✓ Menghindari pernyataan-pernyataan negatif ganda.
- ✓ menghindari petunjuk yang mengarah ke jawaban.
- ✓ menggunakan proposisi yang benar, jika bentuknya sebab akibat.
- ✓ menggunakan kalimat sederhana.
- ✓ hal teknis lain : jumlah soal cukup banyak, jumlah B--S hendaknya seimbang, dan jawaban tidak merupakan pola yang tetap.



Membuat Butir Pilihan Ganda

- ✓ menghindari mengulangi kata-kata kunci,
- ✓ kalimat tiap soal diusahakan dengan kalimat positif,
- ✓ jika menggunakan kalimat negatif, hendaknya ditebalkan, digarisbawai atau dijelaskan,
- ✓ kalimat tiap butir harus jelas, menghindari hubungan soal berikutnya dengan sebelumnya,
- ✓ menyelang-nyeling jawaban,
- ✓ mengontrol kesulitan dalam merubah alternative jawaban,
- ✓ pastikan satu soal bebas dari pengaruh soal yang lain,
- ✓ jumlah pilihan tidak terlalu banyak.



Membuat Tes Menjodohkan

- diusahakan hanya materi-materi yang homogen dalam serangkaian soal,
- diusahakan urutan-urutan soal singkat dan tempatkan jawaban secara singkat di sebelah kanan,
- jumlah respons lebih banyak dari premis,
- petunjuk harus jelas, apakah satu respons hanya boleh dipakai satu kali atau lebih dari satu.
- Serangkaian soal menjodohkan ditulis dalam halaman yang sama.



Membuat Butir Isian Singkat

- bukan isian yang terbuka, jawaban dibatasi
- titik-titik diletakkan pada ujung pertanyaan
- 1 pertanyaan, memuat 1 jawaban
- jika jawaban yang berupa bilangan, nyatakanlah satuan perhitungan tsb



Ciri-ciri tes Uraian :

1. Siswa mengorganisasikan jawaban sendiri
2. Jawaban berdasarkan kata-kata dan tulisan sendiri
3. Terbatas pada sejumlah kecil pertanyaan
4. Penyelesaian subjektif



Menulis tes uraian :

- pertanyaan untuk mengukur hasil belajar yang kompleks.
- pertanyaan yang langsung dapat mengukur hasil belajar
- Pertanyaan ditulis secara jelas.
- Memberikan batas waktu dan bobot tiap butir soal.



Mengurangi subjektivitas :

- Menyediakan dahulu kunci jawaban
- Membaca 1 pertanyaan, seluruh jawaban
- Memberikan skor jawaban-jawaban dengan tanpa mengingat siapa yang menjawab.
- Jika mungkin, pakailah dua orang untuk menilai.



Tes Objektif

Kebaikan

- representative
- Lebih objektif dalam penilaian
- Lebih mudah dan cepat memeriksanya
- Pemeriksaan hasil tes dapat dibantu orang lain.

Kekurangan

- persiapan lebih sulit
- Cenderung untuk mengungkapkan ingatan
- Banyak kesempatan untuk berspekulasi
- Kerjasama siswa lebih terbuka



Tes Uraian

Kebaikan

- ✔ **Relatif mudah disusun**
- ✔ **Tidak memberi kesempatan berspekulasi**
- ✔ **Memotivasi siswa mengemukakan pendapatnya**
- ✔ **mengetahui penguasaan siswa terhadap suatu materi**

Kelemahan

- ✔ **Kurang representative**
- ✔ **Validitas dan reliabilitas rendah**
- ✔ **Dalam penilaian mudah dipengaruhi unsur subjektivitas dari penilai.**
- ✔ **Memeriksa hasil sulit dan waktu lebih lama.**



Telaah Perangkat Tes

- ✓ Kualitatif (Teoretis)
 - Aspek Materi
 - Konstruksi
 - Bahasa
- ✓ Kuantitatif (Setelah Melalui Ujicoba)
 - parameter butir



Aspek Materi

- ✔ butir-butir dalam paket tes tersebut telah sesuai dengan indikator pencapaian belajar yang diharapkan,
- ✔ distraktor berfungsi sangat baik,
- ✔ kunci jawaban untuk tiap-tiap butir tes yang ada hanya satu jawaban.



Aspek Konstruksi

- ✔ pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas
- ✔ rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan
- ✔ pokok soal tidak memberi petunjuk ke kunci jawaban
- ✔ pokok soal bebas dari pertanyaan yang bersifat negatif ganda
- ✔ gambar, grafik, tabel, diagram, wacana dan sejenisnya yang terdapat dalam soal ditampilkan secara jelas dan berfungsi



Aspek konstruksi.....(2)

- ✔ panjang pilihan jawaban relatif sama
- ✔ pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar” dan sejenisnya
- ✔ pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka tersebut atau kronologis
- ✔ butir-butir tidak tergantung pada jawaban butir sebelumnya.



Aspek Bahasa/Budaya

- ✔ menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia
- ✔ menggunakan bahasa yang komunikatif
- ✔ tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat
- ✔ pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama.



Telaah Kuantitatif

Estimasi parameter butir :

- tingkat kesukaran
- daya pembeda
- reliabilitas
- kesalahan pengukuran



Pedekatan Teori

- ✓ Teori Tes Klasik
- ✓ Teori Respons Butir

- ✓ Lanjut di Teori tes klasik & Teori Respons Butir



Perakitan Tes

- ✦ penempatan butir soal : butir paling mudah ke butir yang paling sulit untuk tiap domainnya (mengurangi adanya unsur kecemasan peserta tes dalam menjawab butir-butir tes)



Penyajian Tes dan Petunjuk Pelaksanaan Ujian

- ✦ disusun petunjuk pelaksanaan ujian agar seluruh tes yang diselenggarakan semua tes terstandarkan dari sisi pelaksanaannya. Jika menjawab salah, ada pengurangan nilai atau tidak perlu diberitahukan



Pemberian Skor (*Scoring*) dan Pemanfaatan Hasil Tes

- ✓ mendapatkan informasi kuantitatif masing-masing peserta tes
- ✓ penyekoran ini harus dilakukan secara objektif
- ✓ Skor akhir ini dapat disajikan pada rentang skala 0-10, 0-100 atau skala lain
- ✓ diberikan interpretasinya